

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MINAT BACA  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI  
1 MLARAK KABUPATEN PONOROGO**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**WIHANIF**

**NIM.208180082**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**JUNI 2022**

## ABSTRAK

**Wihanif.** 2022. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Mlarak Kabupaten Ponorogo. Skripsi, Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Dosen Pembimbing: Risma Dwi Arisona, M.Pd.

### **Kata Kunci: Perpustakaan, Minat Baca, Hasil Belajar**

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama orang tua, guru, masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah memberikan pendidikan, sarana dan prasarana bagi siswa agar siswa dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan yaitu prestasi. Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari masalah minat baca, hal ini disebabkan hasil belajar merupakan bukti keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Tinggi rendahnya hasil belajar yang di dapatkan siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak. (2) pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak. (3) pengaruh yang signifikan antara Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Mlarak. Dari seluruh kelas VIII yang menjadi anggota populasi penelitian dari 153 siswa di ambil 61 siswa yang menjadi sampel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca yang dimiliki oleh siswa, dan dibandingkan dengan nilai UTS siswa.

Hasil dari penelitian ini diperoleh (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar (2) Terdapat pengaruh yang sangat rendah dan tidak signifikan antara minat baca siswa di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu secara bersama-sama.

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Wihanif

NIM : 208180082

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Hasil

Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Mlarak Kabupaten Ponorogo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing



Risma Dwi Arisona, M.Pd.  
NIP. 199101102018012001

Tanggal 22 April 2022

Mengetahui,

Ketua

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Arif Cahman Hakim, M.Pd.  
NIP. 198401292015031002



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**  
**PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Wihanif  
NIM : 208180082  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Mlarak Kabupaten Ponorogo

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 15 Juni 2022

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 20 Juni 2022

Ponorogo, 20 Juni 2022

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Institut Agama Islam Negeri Ponorogo**



**Dr. Moh. Miftachul Choiri, M.A.**  
**NIP. 197404181999031002**

Tim Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Mukhibat, M.Ag.  
Penguji I : Dr. Retno Widyaningrum, M.Pd.  
Penguji II : Risma Dwi Arisona, M.Pd.

(  )  
(  )  
(  )

iii

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIHANIF

NIM : 208180082

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Mlarak Kabupaten Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **[etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id)**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 22 Juni 2022

Penulis



Wihanif

NIM. 208180082

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wihanif  
NIM : 208180082  
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Mlarak Kabupaten Ponorogo

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 22 April 2022

Yang Membuat Pernyataan





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern ini pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menumbuh kembangkan potensi setiap generasi penerus bangsa Pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus ditanamkan sejak dini. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Pendidikan juga pada saat ini harus dilaksanakan dengan cara yang baik dan teratur agar dapat memberikan hasil yang maksimal disetiap usahanya. Pendidikan menjadi prioritas utama bagi mayoritas manusia yang menjadikan generasi penerus bangsa yang mampu membawa bangsa menjadi lebih baik dimasa depan.

Peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan adapun factor yang mempengaruhi kualitas pendidikan antara lain kualitas pembelajaran dan karakter siswa yang meliputi bakat, minat dan kemampuan siswa itu sendiri. Nah selain itu juga kualitas pembelajaran juga dilihat dari interaksi siswa dengan sumber belajar seperti hal nya perpustakaan dan termasuk pendidik itu sendiri.

Memperoleh hasil pendidikan yang maksimal diperlukan kerja keras dan dengan melakukan berbagai upaya termasuk meningkatkan minat baca siswa, jika siswa mempunyai minat baca yang tinggi dan gemar membaca dapat meningkatkan prestasi belajarnya karena sebagian besar pengetahuan yang dimiliki siswa itu diperoleh dengan cara membaca. Begitu juga sebaliknya, seorang siswa yang tidak mempunyai minat untuk membaca maka dia akan sulit untuk belajar, Minat baca sangat penting untuk siswa agar memperoleh prestasi belajar yang baik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Ipak Yuni Mahara, "Strategi Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Banda Aceh Dalam Mengembangkan Minat Baca Di Lingkungan Sekolah Dasar Kota Banda Aceh" (Kertas Karya Fakultas Adab dan Humaniora UIN Banda Aceh, 2019), 27-28.

Setelah minat baca timbul pada diri seseorang, dan apabila aktivitas membaca dilakukan secara rutin, maka akan timbul budaya baca dengan sendirinya. Namun fenomena minat dan budaya baca saat ini masih memprihatinkan karena membaca belum menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat Indonesia.

Hal tersebut akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat minat baca seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar orang yang bersangkutan. Faktor dari dalam yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang diantaranya yaitu rasa ingin tahu yang tinggi dan berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

Sedangkan faktor dari luar yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang diantaranya yaitu keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam. Selanjutnya yaitu keadaan lingkungan social yang kondusif untuk membaca, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitar.<sup>2</sup>

Pada observasi awal dan hasil penemuan masalah yang saya teliti di SMP Negeri 1 Mlarak menemukan beberapa masalah yaitu diantaranya: Beberapa referensi buku buku IPS Terpadu baik itu fiksi maupun non fiksi di perpustakaan SMP Negeri 1 Mlarak Kurang lengkap atau kurang memadai sehingga siswa dan guru hanya mengandalkan buku paket dan LKS hal ini membuat pemanfaatan perpustakaan kurang berjalan sebagaimana fungsinya

Selain itu juga Tinggi rendahnya minat baca dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor dari dalam dan dari luar

Peran seorang guru dan cara guru memotivasi siswa sebagai salah satu pendorong minat baca siswa sehingga pemanfaatan perpustakaan bisa terpenuhi

---

<sup>2</sup>Ernawati, "Perpustakaan Dan Masyarakat Informasi," *Ilmiah Kepustakawanan Libraria*, 2 (2016), 46.



Menurut IFLA (International Federation Library Associations and Intitutions) mengatakan, perpustakaan merupakan kumpulan bahan tercetak dan non cetak dan atau sumberinformasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai.

Selain itu juga didalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan, perpustakaan adalah institusi pengolah koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku gunamemenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi parapemustaka.

Sehingga dapat di simpulkan dari pengertian diatas alangkah baiknya bila sekolah dapat menyediakan kesempatan bagi siswa untuk maju dengan cepat sesuai dengan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu yang didukung oleh beberapa pendukung seperti buku refrensi dan fasilitas lainnya. Di dalam proses belajar Bruner mementingkan partisipasi aktif dari setiap siswa, dan mengenal baik adanya perbedaan kemampuan. Untuk meningkatkan proses belajar perlu lingkungan yang dinamakan "*Discovery learning environment*", ialah lingkungan dimana siswa dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan baru yang belum dikenal atau pengertian yang mirip dengan yang sudah diketahui.<sup>3</sup>

Hasil belajar antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Perbedaan itu di sebabkan oleh faktor faktor yang mempengaruhinya, antara lain:

- a) Faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan studi peserta didik, misalnya minat, bakat, kesehatan, kebiasaan belajar, dan kemandirian.
- b) Faktor faktor yang berasal dari luar diri peserta didik faktor ini mempengaruhi terhadap kemajuan studi peserta didik lingkungan, studi dari lingkungan alam,

---

<sup>3</sup>Anur Sari, "Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar", (Artikel Pengelolaan Perpustakaan Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2017).

lingkungan dari keluarga, lingkungan masyarakat dan faktor lain yaitu sekolah dan peralatan sekolah.

Selain itu juga pentingnya dilakukan penelitian ini yaitu, Ketika peran dari adanya perpustakaan telah diterapkan dengan baik, maka dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan minat baca siswa. Pada mata pelajaran IPS terpadu, banyak koleksi di perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Misalnya peta, atlas, globe, buku mata pelajaran IPS, buku fiksi dan non fiksi yang terkait dengan IPS terpadu, Namun yang terjadi adalah minat baca siswa terhadap buku IPS terpadu tidak banyak.

Hal ini terjadi dikarenakan koleksi buku non fiksi IPS terpadu yang tersedia di perpustakaan belum lengkap, sistem pelayanan di perpustakaan masih manual, tidak semua guru IPS terpadu mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan, sehingga siswa menjadi kurang tertarik berkunjung ke perpustakaan. Sehingga dapat dikatakan minat baca siswa masih rendah.

Adanya keresahan mengenai rendahnya minat baca siswa terhadap mata pelajaran IPS terpadu, maka kepala perpustakaan bekerja sama dengan guru harus mampu membangkitkan minat baca siswa kembali. Karena perpustakaan merupakan sarana dan prasarana yang sangat penting dan harus tersedia di sekolah.

Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis bermaksud ingin mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Mlarak Kabupaten Ponorogo”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui permasalahan yang diteliti secara spesifik. Adapun masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan di SMP Negeri 1 Mlarak dilihat dari intensitas siswa berkunjung ke perpustakaan semakin menurun. Sehingga hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.
2. Minat baca siswa, pembinaan minat baca di sekolah belumlah cukup dan dimasa *pandemic* ini siswa lebih banyak di hadapkan ke hp peneliti mencontohkan satu fenomena bahwasanya, siswa mencari sumber referensi kebanyakan melalui media elektronik seperti hp dan lain sebagainya. Bukan berdasarkan buku.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat permasalahan dalam suatu penelitian dapat berkembang menjadi masalah yang lebih luas, maka perlu adanya suatu lingkup dan batasan masalah. Dalam penelitian ini tidak semua dapat ditindak lanjuti, untuk itu dalam penelitian ini di batasi pada masalah yang berkaitan dengan Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca yang turut mempengaruhi hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP N 1 Mlarak kabupaten Ponorogo.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat penulis uraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP N 1 Mlarak?
2. Apakah terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP N 1 Mlarak?
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP N 1 Mlarak?

### **E. Tujuan Masalah**

Mengacu pada rumusan masalah yang penulis kemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP N 1 Mlarak
2. Untuk mengetahui pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP N 1 Mlarak
3. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP N 1 Mlarak.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan harapan antara lain bagi

1. Secara teoritis
  - a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti pendidikan, terutama pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP N 1 Mlarak.
  - b. Dapat dijadikan bahan penelitian lanjutan dan dikembangkan oleh pihak yang berkepentingan.
2. Secara praktis
  - a. Bagi sekolah

Dengan diadakannya penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII di SMP N 1 Mlarak dan didukung oleh faktor perpustakaan sekolah dan minat baca dari siswa.

- b. Bagi guru

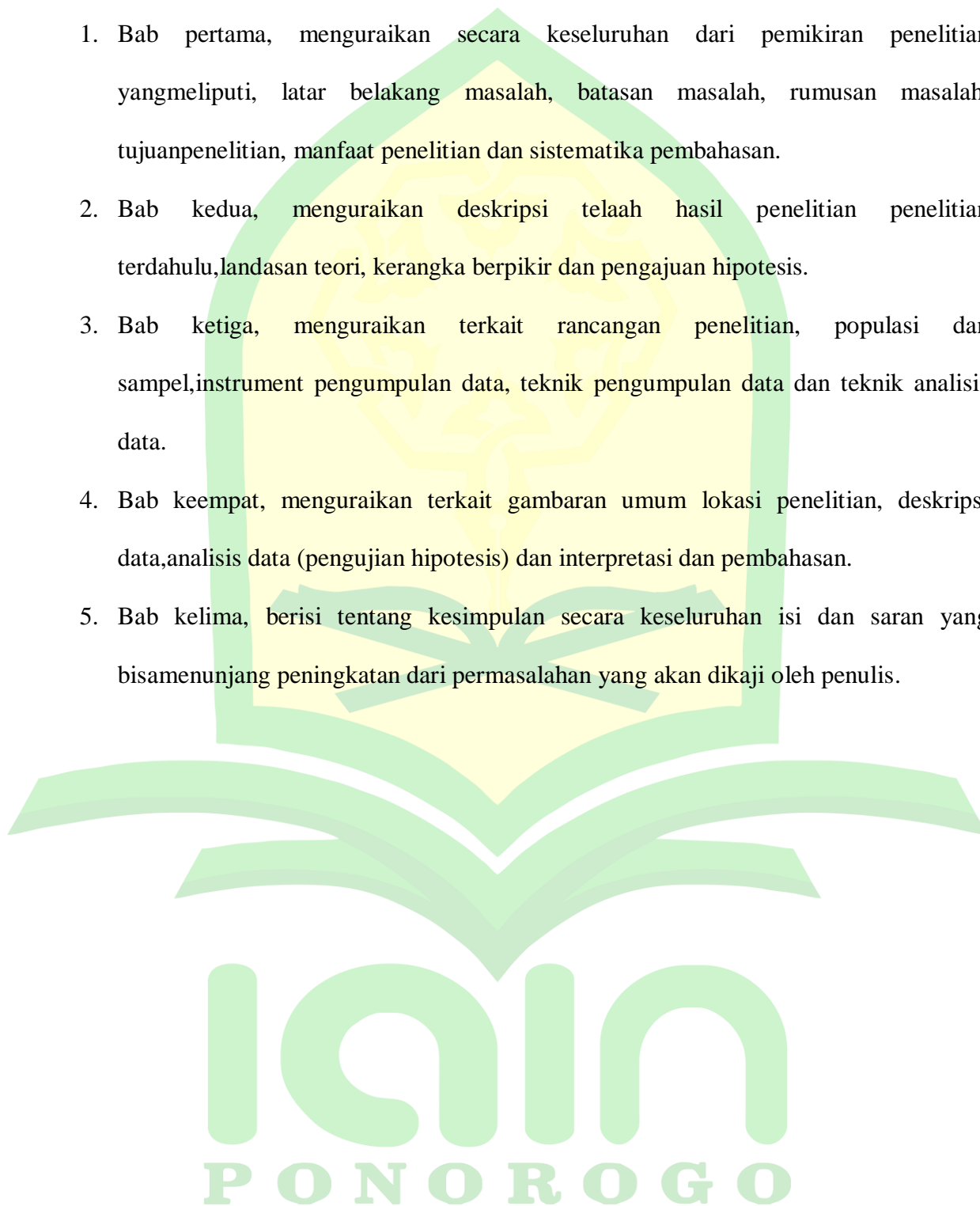
Sebagai bahan acuan dalam mendidik dan mengajar serta mengarahkan siswa dalam proses belajar mengajar yang tujuannya meningkatkan hasil belajar siswa.
    - c. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian dan penunjang dalam pengembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan topic ini.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami penulisan skripsi ini, peneliti menyajikan ke dalam bentuk beberapa bab, diantaranya sebagai berikut:

1. Bab pertama, menguraikan secara keseluruhan dari pemikiran penelitian yang meliputi, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua, menguraikan deskripsi telaah hasil penelitian penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.
3. Bab ketiga, menguraikan terkait rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. Bab keempat, menguraikan terkait gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengujian hipotesis) dan interpretasi dan pembahasan.
5. Bab kelima, berisi tentang kesimpulan secara keseluruhan isi dan saran yang bisa menunjang peningkatan dari permasalahan yang akan dikaji oleh penulis.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 1. PERPUSTAKAAN SEKOLAH

##### a. Pengertian perpustakaan

Menurut Sulistyio Basuki bahwa perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku atau terbitan yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual.<sup>4</sup>

Selain itu juga define perpustakaan menurut internasional federation of library association and institutions (IFLA) bahwa perpustakaan adalah kumpulan materi tercetak dan media non cetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk digunakan pemakai.

Menurut C. Larasati Milburga, dkk “perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.

Dalam UU No.43 juga menyebutkan bahwasanya perpustakaan:Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak,dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang bakuguna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Sarana perpustakaan adalah salah satu fasilitas sekolah yang sangat vital bagi lembaga sekolah hal ini merupakan perpustakaan sebagai tempat sumber informasi dan sumber pustaka.Sarana perpustakaan sangat penting bagi kalangan siswa maupun pelajar untuk memudahkan dalam menyelesaikan tugas di sekolah. Perpustakaan akan

---

<sup>4</sup>Wiji Suwarno, *Perpustakaan Dan Buku Wacana Penulisan Dan Penerbitan* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), 14-15.



lebih efektif jika pengelolaan pada bagian pelayanan terpenuhi terutama layanan dari pustakawan itu sendiri karena pustakawan merupakan tenaga ahli perpustakaan, sehingga pustakawandi perpustakaan tersebut di harapkan mempunyai ide-ide untuk memajukan suatu perpustakaan yang nyaman untuk pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan<sup>5</sup>

Secara garis besar, ada kesamaan dalam empat pengertian perpustakaan tersebut, yaitu kumpulan buku yang diatur secara sistematis. Oleh sebab itu, mengatur buku-buku dengan baik dan sistematis merupakan hal paling dasar dalam penataan ruang utama perpustakaan.<sup>6</sup>

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagimasyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.

#### **b. Peran, fungsi dan manfaat perpustakaan**

Dalam pasal 3 UU No.43 disebutkan perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Fungsi pendidikan diwujudkan dengan perpustakaan yang mampu meningkatkan kegemaran membaca penggunanya. Fungsi penelitian diterapkan dengan menyediakan pelayanan untuk pemakai dalam memperoleh informasi sebagai bahan rujukan untuk kepentingan penelitian. Fungsi pelestarian yaitu sebagai tempat melestarikan bahan pustaka (bahan pustaka merupakan sumber ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya). Fungsi informasi diterapkan dengan menyediakan sumber-sumber pustaka yang lengkap dan bermutu. Fungsi rekreasi diterapkan dengan menyediakan buku hiburan dan tata ruang

---

<sup>5</sup>Yuliatry Bunga, *Standart Pelayanan Perpustakaan Dan Informasi Bidang Layanan Koleksi Umum* (Jakarta: Perpustakaan RI, 2015), 15.

<sup>6</sup>Nur Aziza Persia and Yuli Rohmiyati, "Peran Perpustakaan Anak Di Rumah Sakit Kanker 'Dharmais Jakarta,'" *Ilmu Perpustakaan* 2, no. 1 (2013), 3.

yang bersifat rekreatif. Selain fungsi-fungsi tersebut, ada pula fungsi sosial, yang diartikan sebagai wadah sosialisasi antar pengunjung dalam memperoleh informasi.

Menurut Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah (2006), fungsi perpustakaan sekolah sebagai perangkat pendidikan di sekolah merupakan bagian integral dalam sistem kurikulum sekolah berfungsi sebagai berikut:<sup>7</sup>

- 1) Perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan untuk mendukung proses belajar mengajar.
- 2) Perpustakaan sebagai pusat penelitian sederhana, yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk melaksanakan penelitian sederhana bagi siswa.
- 3) Perpustakaan sebagai pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi, yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta rekreasi intelektual bagi siswa dan guru.

Menurut Sulisty Basuki fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi antara lain:<sup>8</sup>

- 1) fungsi edukatif, perpustakaan membantu mengembangkan potensi mahasiswa dengan sistem pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan,
- 2) fungsi informasi, perpustakaan membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi sebanyak-banyaknya melalui penelusuran informasi yang ada di perpustakaan,
- 3) menunjang kegiatan penelitian, dalam hal ini perpustakaan menyediakan sejumlah informasi yang diperlukan agar proses penelitian dosen,

<sup>7</sup>Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 29.

<sup>8</sup>Persia and Rohmiyati, "Peran Perpustakaan Anak Di Rumah Sakit Kanker 'Dharmas Jakarta, 4'"

mahasiswa, dan staf non edukatif dapat dilakukan berdasar data yang diperoleh dari perpustakaan,

- 4) sebagai tempat rekreasi atau hiburan, mahasiswa dapat mengandalkan perpustakaan untuk mengurangi ketegangan setelah lelah belajar dengan bahan bacaan ringan dan menghiburkan yang ada di perpustakaan.

Selain itu juga di Dalam Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi juga membahas fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi memiliki berbagai fungsi sebagai berikut :<sup>9</sup>

- 1) Fungsi Edukasi Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
- 2) Fungsi Informasi Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
- 3) Fungsi Riset Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.
- 4) Fungsi Rekreasi Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat, dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

---

<sup>9</sup>Teguh Yudi Cahyono, "Fungsi Perpustakaan Sebagai Penyedia Informasi," n.d., Artikel Universitas Negeri Malang, 2.

- 5) Fungsi Publikasi Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tinggi yakni sivitas akademika dan staf nonakademik.
- 6) Fungsi Deposit Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.
- 7) Fungsi Interpretasi Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

Perpustakaan Sekolah Yang Ideal Perpustakaan sekolah yang baik memang bersifat relatif, namun demikian bukan berarti kriteria tersebut tidak bisa dirumuskan sama sekali. Sifat relatif ini disebabkan oleh kondisi dari sekolah yang sangat beragam. Ada sekolah yang mempunyai sarana yang lengkap sedangkan pada sisi lain masih ada sekolah yang sarana pendukungnya kurang lengkap.

Indikator pemanfaatan perpustakaan yaitu Berdasarkan Sumantri, bagi guru perpustakaan sebagai sumber belajar menjadikan sebagai tempat mencari informasi dan rujukan bagi kepentingan mengajar<sup>10</sup>

Secara terinci, manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun di sekolah menengah, seperti yang dinyatakan Ibrahim Bafadal adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa,
- c. Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa ke arah tanggung jawab,
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca

<sup>10</sup> Sumantri, MT.) Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 8

<sup>11</sup> Bafadal Ibrahim. pengelolaan perpustakaan sekolah, Jakarta: Bumi Aksara , 4

- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa
- f. Perpustakaan sekolah dapat mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah
- g. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru menemukan sumber pengajaran.

Perpustakaan akan lebih bermanfaat jika guru dan siswa terbiasa mendapatkan bahan pustaka dan informasi dari perpustakaan sekolah. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan sekolah yaitu:

- a. membangkitkan kecintaan para siswa terhadap budaya baca
- b. memperkaya pengalaman belajar di kelas
- c. menanamkan belajar sepanjang hayat
- d. mempercepat proses materi yang disampaikan guru
- e. membantu guru memperoleh materi
- f. membantu kelancaran tugas pustakawan, dan siswa
- g. mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

## **2. MINAT BACA**

### **a. Pengertian minat baca.**

Minat dalam KBBI diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dengan gairah atau semangat. Sementara itu, membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berkaitan erat dengan kebutuhan hidup manusia. Sebagai keterampilan dasar yang dimiliki setiap orang, membaca menjadi penunjang kemampuan dasar manusia lainnya, yaitu menulis dan berbicara. Hal ini menandakan bahwa minat baca yang tinggi juga akan meningkatkan kemampuan seseorang dalam menulis ataupun berbicara.

Menurut Mansyur juga menyampaikan minat baca adalah tingkat kesenangan yang kuat karena adanya dorongan yang timbul pada diri seseorang dalam melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan membaca untuk memperoleh informasi, serta menimbulkan kesenangan dan manfaat bagi dirinya. Pada dasarnya, minat baca tumbuh karena adanya dorongan dari diri masing-masing. Namun demikian, lingkungan juga menjadi faktor utama tumbuhnya minat baca seseorang, sehingga untuk meningkatkannya perlu kesadaran setiap individu serta lingkungan yang mendukung.<sup>12</sup>

Jika Berbicara mengenai minat baca sendiri, peringkat minat baca Indonesia berdasarkan World's Most Literate Nations Ranked tahun 2016 menempatkan Indonesia di peringkat 60 dari 61 negara yang disurvei. Indonesia hanya unggul dari Botswana, sebuah negara bekas jajahan Inggris yang terletak di Benua Afrika. Dibandingkan dengan Negara-negara tetangga di Asia Tenggara, Indonesia jauh di bawah Singapura yang berada di peringkat 36, diikuti Malaysia dan Thailand yang masing-masing di peringkat 53 dan 59 dikutip dari Kompas Empat tahun sebelumnya, tahun 2012, UNESCO pernah melansir data mengenai indeks tingkat membaca orang Indonesia yang hanya 0,001 persen. Artinya, dari 1.000 penduduk hanya terdapat satu orang yang memiliki minat baca.

Selain itu juga Sebenarnya budaya membaca di Indonesia memang bukanlah sebuah tradisi yang diwariskan nenek moyang. Indonesia juga relatif belum lama dinyatakan bebas dari buta aksara. Sistem pemerintahan penjajah tentu tidak memungkinkan masyarakat dapat membaca. Belanda baru membuka pendidikan formal untuk kaum pribumi setelah diselenggarakannya Politik Etisch. Itu pun hanya sebatas bagi kaum bangsawan saja. Hal ini sejalan dengan pendapat Kasiyun bahwa budaya peninggalan nenek moyang pada umumnya adalah tradisi menyimak.

---

<sup>12</sup>Ruslan and Hayu Sri Wibayanti, "Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa," 12 Januari 2019 (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Palembang, 2019), 768.



## b. Aspek aspek minat baca

Menurut Hurlock menyatakan bahwa aspek minat terdiri dari aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif berupa konsep positif terhadap suatu objek dan berpusat pada manfaat dari objek tersebut.<sup>13</sup> Aspek afektif nampak dalam rasa suka atau tidak senang dan kepuasan pribadi. Minat membaca memiliki aspek-aspek sebagaimana dijelaskan oleh Harris dan Sipay Aspek-aspek tersebut sebagai berikut:<sup>14</sup>

- 1) Aspek kesadaran akan manfaat membaca, yaitu aspek yang mengungkap seberapa jauh subjek menyadari, mengetahui dan memahami manfaat membaca
- 2) Aspek perhatian terhadap membaca buku, yaitu aspek yang mengungkap perhatian dan ketertarikan subjek dalam membaca.
- 3) Aspek rasa senang, yaitu aspek yang mengungkap seberapa besar rasa senang subjek terhadap kegiatan membaca.
- 4) Aspek frekuensi, yaitu aspek yang mengungkap seberapa sering subjek melakukan aktivitas membaca.

Selain itu juga Menurut Burns, mengemukakan bahwa aspek-aspek membaca terdiri dari:<sup>15</sup>

- 1) Aspek sensori Anak-anak mulai membaca dengan memperhatikan sensori visual yang diungkapkan dengan simbol-simbol grafis melalui indra penglihatan.
- 2) Aspek perseptual Anak-anak mengenal satu kata sampai pada suatu makna berdasarkan pengalamannya, anak-anak juga akan menyampaikan teks

<sup>13</sup>Musyarofah, "Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak ABA IV Mangli Jember Tahun 2016," *Interdisciplinary Journal of Communication* 2, no. 1 (2017), 105.

<sup>14</sup>Ade Irma Nursalina and Tri Esti Budiningsih, "Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak," *Educational Psychology* 3, no. 1 (2014), 3.

<sup>15</sup>Tia Ulfa Amelia and Otang Kurniaman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa SD Negeri 125 Pekanbaru," *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, no. February (2020), 30.

yang dibacanya menurut persepsinya masing-masing sehingga akan menghasilkan makna yang berbeda-beda.

- 3) Aspek urutan Dalam membaca anak-anak akan mengikuti rangkaian tulisan yang tersusun secara berurutan yang umumnya tampil pada satu halaman dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah.
- 4) Aspek pengalaman Anak-anak yang mempunyai pengalaman yang kaya akan mempunyai lebih banyak kesempatan mengembangkan pemahaman kosakata dan konsep yang mereka hadapi dalam membaca dibanding dengan anak-anak yang mempunyai pengalaman terbatas. Jadi, sebaiknya pengalaman tentang tempat, benda dan proses dideskripsikan dalam materi bacaan sehingga materi bacaan akan mudah diserap.
- 5) Aspek berpikir Dalam memahami bacaan anak-anak diarahkan supaya mampu berfikir secara sistematis, logis, dan kreatif sehingga anak bisa membuat kesimpulan dan menilai bacaannya.
- 6) Aspek pembelajaran Guru SD dapat membimbing siswanya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memungkinkan mereka bisa meningkatkan kemampuan berpikirnya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru hendaknya merangsang siswa berpikir dan menghasilkan jawaban berupa fakta.
- 7) Aspek asosiasi Anak-anak belajar menghubungkan simbol-simbol grafis dengan bunyi bahasa dan makna. Tanpa kedua kemampuan asosiasi tersebut siswa tidak mungkin dapat memahami teks.
- 8) Aspek afektif Guru SD seharusnya membiasakan memusatkan perhatian siswanya dengan memberikan bacaan yang menjadi minat mereka. Tanpa perhatian yang penuh ketika membaca, sehingga siswa sulit mendapatkan

sesuatu dari bacaan. Motivasi dan kesenangan membaca sangat membantu siswa untuk memusatkan perhatian pada bacaan.

- 9) Aspek gagasan Aspek gagasan dimulai penggunaan sensori dan perseptual dengan latar belakang pengalaman dan tanggapan afektif serta membangun makna teks yang dibacanya secara pribadi. Pembaca dengan latar pengalaman yang berbeda dan reaksi afektif.

### c. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut Riatma yaitu minat baca dipengaruhi oleh factor dalam diri siswa dan dari luar siswa yaitu dari dalam (motivasi, perhatian, perasaan) sedangkan dari luar yaitu peran guru, orang tua bahkan fasilitas sekolah dapat mempengaruhi minat baca siswa<sup>16</sup>

Menurut Safari dalam Ony, Kisyani, dan Wahyu indikator minat baca adalah (Perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa)<sup>17</sup>

Soeatminah juga menyampaikan minat baca adalah factor factor yang mempengaruhinya yaitu dari dalam maupun dari luar nah factor dari dalam berupa pembawaan, tingkat pendidikan, kebiasaan sedangkan dari luar yaitu bahan bacaan, serta factor lingkungan seperti keluarga, sekolah bahkan teman sebaya<sup>18</sup>

Dalam perkembangannya, minat membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Purves dan Beach dalam Harris dan Sipay, Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi minat membaca seseorang yaitu faktor personal dan institusional.<sup>19</sup>

<sup>16</sup> Riatma, IN. Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 5, No. 6, Pg. 166-178

<sup>17</sup> Ony, Kisyani, dan Wahyu. Minat Baca Anak Anak di Kampoeng Baca Kabupaten jember. Jurnal Review Pendidikan Dasar Vol 3, No 1, Januari 2017 Pg. 321-322

<sup>18</sup> Soeatminah. Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan. Yogyakarta: Kanisius, 1991. 73-75

<sup>19</sup> Siti Khuzaimatun, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 1 Sumberlawang" (Skripsi Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009), 40.

- 1) Faktor Personal Faktor personal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, yang meliputi: usia, jenis kelamin, intelegensi, kemampuan membaca, sikap, dan kebutuhan psikologis.
- 2) Faktor Institusional Faktor institusional, yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri, yang meliputi: tersedianya buku-buku, status sosial ekonomi, pengaruh orangtua, teman sebaya, guru atau dosen, dan televisi.

Menurut Bunata bahwa minat baca terutama sangat ditentukan oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Faktor lingkungan keluarga ditengah kesibukan sebaiknya orang tua menyisihkan waktu untuk menemani anaknya membaca buku, dengan begitu orang tua dapat memberikan contoh yang baik dalam meningkatkan kreativitas membaca anak.
- 2) Faktor kurikulum dan pendidikan sekolah yang kurang kondusif Kurikulum yang tidak secara tegas mencantumkan kegiatan membaca dalam suatu bahan kajian, serta para tenaga kependidikan baik sebagai guru, dosen maupun pustakawan yang tidak memberikan motivasi pada anak-anak peserta didik bahwa membaca itu penting untuk menambah ilmu pengetahuan, melatih berpikir kritis, menganalisis persoalan, dan sebagainya.

### **3. HASIL BELAJAR**

#### **a. Pengertian hasil belajar**

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar

merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Howard Kingsley membagi 3 macam hasil belajar:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan;
- 2) Pengetahuan dan pengertian;
- 3) Sikap dan cita-cita.

Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut<sup>20</sup>

Sudijono mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.

#### **b. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar.**

Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan sarana penunjang yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas keberhasilan pembelajaran seperti yang diungkapkan Smaldino, et al. yaitu teknologi dan media yang disesuaikan dan dirancang secara khusus bisa memberi kontribusi bagi pengajaran yang efektif dari seluruh siswa dan bisa membantu mereka meraih potensi tertinggi mereka.

Menurut Slameto ada dua faktor mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa) meliputi: faktor jasmaniah seperti: kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis seperti: intelegensi, perhatian, minat,

---

<sup>20</sup>Sulastrri, Imran, and Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya," Kreatif Tadulako Online 3, no. 1 (2006), 93.

bakat, motif, kematangan dan kesiapan, dan keaktifan siswa dalam bermasyarakat, serta faktor ektern yang meliputi: faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, factor sekolah meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah, faktor masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>21</sup>

Faktor lain yang menjadi sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran adalah memanfaatkan media pembelajaran oleh guru. Media sebagai alat bantu mengajar, membantu mengkomunikasikan materi pembelajaran lewat suatu alat atau media itu sendiri. Media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Dengan demikian, media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber atau pengajar kepada peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara utuh.

Naz dan Akbar mendefinisikan media sebagai sarana komunikasi, yang asal kata dari bahasa Latin yang berarti "perantara". Perantara sumber dengan pesan dengan penerima pesan. Bila dikaitkan media dalam pembelajaran Naz dan Akbar mengatakan media merupakan sarana untuk menyampaikan pesan dan isi pembelajaran kepada peserta didik, untuk mencapai pengajaran yang efektif<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Heronimus Delu Pingge and Muhammad Nur Wangid, "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka," *Pendidikan Sekolah Dasar 2*, no. 1 (2016), 149.

<sup>22</sup>Valiant Perdana Lukad Sutrisno and Budi Tri Siswanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta," *Pendidikan Vokasi* 6, no. 1 (2016), 114.



Selain media ada juga yang menjadi factor dari hasil belajar itu sendiri yaitu pengelolaan kelas, Pengelolaan kelas yang efektif mempunya dua tujuan. Pertama: membantu murid menghabiskan waktu belajar dan mengurangi waktu akvitas yang tidak diorientasikan pada tujuan. Kedua: mencegah murid mengalami problem akademik dan emosional,

Menurut Santrok, pengelolaan kelas yang baik dapat bertanggung jawab dan dapat memberikan suasana positif dengan sedikit konflik, dimana energi terkonsentrasi dalam kegiatan dengan tujuan. Pada saat yang sama, anda menghapus banyak perjuangan yang terusmenerus yang habis dipakai begitu banyak, dan anda memiliki banyak waktu dan energi untuk bekerja dengan siswa<sup>23</sup>

### c. Kriteria atau Indikator Hasil Belajar

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan taxonomy of education objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik :

#### Ranah kognitif

- a. Ingatan, Pengetahuan (*Knowledge*)
- b. Pemahaman (*Comprehension*)
- c. Penerapan (*Application*)
- d. Analisis (*Analysis*)
- e. Menciptakan, membangun(*Synthesis*)
- f. Evaluasi (*Evaluation*)

#### Ranah Afektif

---

<sup>23</sup>Dana Ratifi Suwardi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 BAE Kudus," *Economic Education Analysis* 1, no. 2 (2012), 2.

- a. Penerimaan (*Receiving*)
- b. Sambutan
- c. Sikap menghargai (Apresiasi)
- d. Pendalaman (internalisasi)
- e. Penghayatan (karakterisasi)

Ranah psikomotor

- a. Keterampilan bergerak dan bertindak
- b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal

Selain itu juga M.Turrohmah di jurnal nya menyebutkan.Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa<sup>24</sup>Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan naik, begitu pula sebaliknya apabila peserta didik dikatak gagal, prestasinya pasti akan menurun.

Pada tingkat yang umum, hasil belajar dapat diklarifikasi menjadi 3 yaitu:

Keefektifan, Efisiensi dan Daya tarik.

#### **A. Kajian Penelitian yang Relevan**

Adapun Penulis melakukan telaah hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian ini, adapun hasil temuan terdahulu adalah sebagai berikut:

**Pertama**, Penelitian skripsi oleh Mahdania Soliha, Skripsi UIN Maulana malik Ibrahim Malang tahun 2017 judul pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang.

---

<sup>24</sup>Ahmad and Rahmi, "Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Gejala Alam Di Kelas V SD Negeri 1 Peusangan," *Pendidikan Almuslim V* (2017), 32.

Hasil penelitian menyimpulkan (1). Hasil analisis dari pengujian hipotesis yang ketiga menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan antara pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa yang dilakukan dengan uji F (uji simultan) yaitu nilai  $F_{hitung}$  (13,508) >  $F_{tabel}$  (3,06) dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Sehingga ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. (2). Berdasarkan hasil penelitian ini, prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Lawang dapat dikatakan ada dalam kategori sedang, karena diketahui dari nilai UTS semester genap yang diperoleh siswa terbanyak yaitu 103 siswa atau 62,8% siswa memperoleh nilai sedang.<sup>25</sup>

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu: terletak pada variabel independen yaitu pemanfaatan perpustakaan dan minat baca, sedangkan perbedaan terletak pada rumusan masalah yaitu:

- 1) Apakah terdapat pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang?
- 2) Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang?
- 3) Apakah terdapat pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang?

**Kedua,** Penelitian skripsi oleh M Farid Adi Susilo, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta 2016 yang berjudul Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video SMK N 1 Saptosari.

Hasil penelitian menyimpulkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1) dan kemandirian belajar (X2) prestasi belajar (Y). Berdasarkan pengujian diperoleh hasil F sebesar 12,154 dengan  $p =$

---

<sup>25</sup>Mahdania Soliha, "Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang" (Skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

0,000. Kemudian hasil  $F_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db 2/62 yang bernilai 3,15. Maka hasil pebandingannya adalah  $12,154 \geq 3,15$  dan  $p = 0,000 \leq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi dibawah 0,05. Sehingga dapat ditegaskan kembali bahwa terdapat pengaruh positif antara pengalaman pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu: terletak pada variable independen X1 pemanfaatan perpustakaan. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu: terletak pada rumusan masalah :(1). Bagaimana pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari? (2). Bagaimana pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Saptosari? Selain itu juga variabel dependent nya Y Yaitu membahas prestasi belajar.<sup>26</sup>

**Ketiga**, Penelitian skripsi oleh M. Habib Masturi, Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2011 dengan judul pengaruh perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa

Hasil penelitian menyimpulkan bahwasanya Berdasarkan pemaparan data bahwa, siswa memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah. hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab selalu, 64,5% dengan jumlah siswa 20 orang, sering 29,1% dengan jumlah siswa 9 orang, Kadang-kadang 3,2% dengan jumlah siswa 1 orang, dan Tidak Pernah 3,2% dengan jumlah siswa 1 orang. Penulis menganalisis,

---

<sup>26</sup>M Adi Farid Susilo, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 1 Saptosari" (Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

siswa memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan prestasi belajar disekolah. Adalah yang besar pengaruhnya selalu 64,5% dari jumlah siswa 20 orang.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: terletak pada variable independen X1 pemanfaatan perpustakaan sekolah Sedangkan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu: terletak pada rumusan masalah “Permasalahan besar yang menjadi fokus penulis adalah Bagaimana Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan” dan pada variabel independen nya Y yaitu Prestasi Belajar.<sup>27</sup>

**Keempat,** Penelitian skripsi oleh Wina Wardiana, UIN mataram yang berjudul: Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger

Hasil penelitian menyimpulkan Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh nilai F hitung  $(10,917) > F \text{ table } (3,16)$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan dan minat baca berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca maka semakin tinggi hasil belajar siswa dan sebaliknya, semakin rendah pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca maka semakin rendah hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Flora Puspitaningsih yang membuktikan bahwa semakin rendah pemanfaatan perpustakaan dan minat baca maka semakin rendah hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan dan minat baca maka semakin tinggi hasil belajar siswa.<sup>28</sup>

<sup>27</sup>M. Habib Masturi, “Pengaruh Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa” (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).

<sup>28</sup>Wina Wardiana, “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Di MA AL-Ijtihad Danger” (Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Negeri Mataram, 2021).

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: terletak pada variable independen X1 pemanfaatan perpustakaan sekolah.

**Kelima**, Penelitian skripsi oleh Fahmi Yuli Astuti, Riza Faishol, Rima Trianingsih jurnal nasional Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia yang berjudul: Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat baca pada mata pelajaran ski kelas XI agama di MAN 2 Banyuwangi.

Hasil penelitian menyimpulkan Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran terhadap minat baca pada mata pelajaran SKI kelas XI agama di MAN 2 banyuwangi dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil penelitian dari variabel pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran (X) terhadap variabel minat baca (Y) analisis variabel (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel (Y). Nilai yang diperoleh dari hasil product moment diketahui antara variabel pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran (X) dengan minat baca variabel minat baca (Y) nilai signifikasinya 0,010 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran terhadap minat baca yang diperoleh dengan rumus regresi Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: terletak pada variable independen X1 pemanfaatan perpustakaan sekolah

**Keenam**, Jurnal oleh Novita Sari, Wakijo jurnal nasional Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro dengan judul pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII semester genap SMP negeri 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017 Hasil menyimpulkan bahwasanya Dari pengujian hipotesis antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar IPS Terpadu ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,932. Hal ini menunjukkan bahwa

---

<sup>29</sup>Yuli Fahmi Astuti, Riza Faishol, and Rima Trianingsih, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI Agama Di MAN 2 Banyuwangi," *Ar-Risalah XVIII* (2020), 55–82.



pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar adalah sangat erat. Tolak  $H_0$  jika dengan signifikansi 5% dari perhitungan di atas diperoleh 13,861 dan 1,71 dengan demikian Dengan kata lain  $H_0$  tolak dan  $H_1$  terima, yang berarti koefisien korelasi parsial cukup berarti.<sup>30</sup>

Hal ini menggambarkan bahwa dengan meningkatnya pemanfaatan perpustakaan sekolah maka hasil belajar juga akan baik. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ada pengaruh yang sangat erat antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa terbukti. Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: terletak pada variable independen  $X_1$  pemanfaatan perpustakaan sekolah.

**Ketujuh**, Penelitian skripsi oleh Flora Puspitaningsih, jurnal nasional dari STKIP PGRI Trenggalek yang berjudul pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Berdasarkan hasil uji dalam penelitian ini kesimpulannya secara parsial ada pengaruh yang positif dan juga signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pemanfaatan perpustakaan ( $X_1$ ) serta minat baca siswa ( $X_2$ ) terhadap variabel prestasi belajar ( $Y$ ) pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di siswa kelas sepuluh jurusan Keahlian Administrasi Perkantoran Semester Gasal SMKN SMKN 1 Pogalan tahun pelajaran 2017/2018.<sup>31</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini 14,8% prestasi belajar siswa telah dipengaruhi oleh bagaimana siswa memanfaatkan perpustakaan tersebut. Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: terletak pada variable independen  $X_1$  pemanfaatan perpustakaan sekolah.

---

<sup>30</sup>Novita Sari and Wakijo, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017," *Pendidikan Ekonomi UM Metro* 5, no. 1 (2017), 115–126.

<sup>31</sup>Flora Puspitaningsih, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan," *Education Journal 2* (2018).

## B. Kerangka Berfikir

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya Bussines Research mengemukakan bahwa, kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka diatas maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

Variabel Independen (X1) : Pemanfaatan Perpustakaan

(X2) : Minat Baca

Variabel Dependen (Y) : Hasil Belajar Siswa

1. Jika pemanfaatan perpustakaan digunakan dengan baik, maka hasil belajar siswa akan baik.
2. Jika minat baca siswa baik, maka hasil belajar siswa baik.
3. Jika pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa baik, maka hasil belajar siswa juga akan baik.

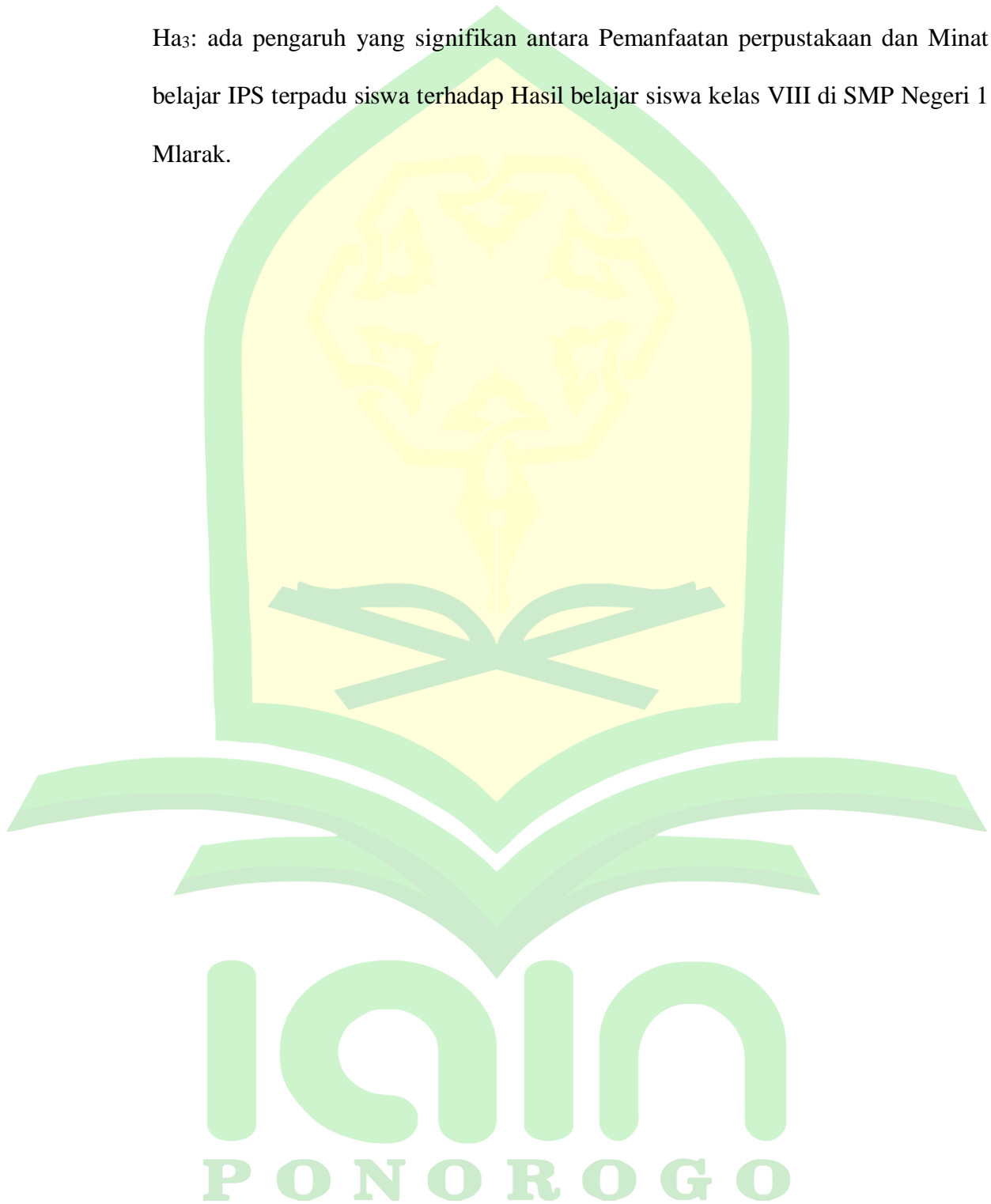
## C. Pengajuan Hipotesis

Untuk memudahkan jalannya bagi penelitian ini, penulis mengajukan hipotesa yang nantinya akan diuji kebenarannya. Hipotesa tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ho<sub>1</sub>: Tidak Ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mlarak.  
Ha<sub>1</sub>: ada pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan perpustakaan terhadap Hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mlarak.
2. Ho<sub>2</sub>: Tidak Ada pengaruh yang signifikan antara minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mlarak.  
Ha<sub>2</sub>: ada pengaruh yang signifikan antara minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mlarak.

3.  $H_{03}$ : Tidak Ada pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mlarak.

$H_{a3}$ : ada pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan perpustakaan dan Minat belajar IPS terpadu siswa terhadap Hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mlarak.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan penelitian

Dalam rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti populasi/sampel tertentu. Penelitian ini termasuk dalam penelitian metode *expostfacto*. Statistika adalah alat bantu penelitian kuantitatif dalam kegiatan analisis data. Pada penelitian ini metode statistika yang digunakan, adalah *expostfacto*.

Rancangan penelitian ini, peneliti mengambil tiga variable, yaitu variabel bebas (Independen) dan Variabel terikat (Dependen) yaitu:

1. Pemanfaatan perpustakaan ( $X_1$ ) dan Minat baca siswa ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas (independent) yang menjadi sebuah perubahan atau timbulnya variabel dependent (Hasil Belajar Siswa).
2. Hasil belajar siswa ( $Y$ ) sebagai variabel (dependent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam sebuah penelitian haruslah mengetahui kapan penelitian itu dilaksanakan, agar mempermudah mengatur waktu dalam mengumpulkan data yang diperlukan, sehubungan dengan hal tersebut maka jadwal penelitian ini dilaksanakan Februari 2022 yang bertempat di SMP Negeri 1 Mlarak.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.<sup>32</sup> Sedangkan dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mlarak yang berjumlah 153 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah kelas VIII SMP N 1 Mlarak Ponorogo**

	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
	VIII A	32
	VIII B	31
	VIII C	31
	VIII D	29
	VIII E	30

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi.

Sampel dipilih menggunakan teknik sampling probability sampling, yaitu dengan teknik simple random sampling, yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini seluruh anggota populasi digunakan sebagai responden. Penelitian ini juga dinamakan sebagai penelitian populasi yakni berjumlah 153 siswa. Yaitu pengambilan sampel secara

<sup>32</sup>Sony Faizal Rinaldi and Bagya Mujiyanto, "Metodologi Penelitian Dan Statistik," (Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017), 73.

acak sederhana dapat dilaksanakan apabila populasi tidak begitu banyak variasinya dan secara geografis tidak terlalu menyebar, di samping itu harus ada daftar populasi (sampling frame).<sup>33</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

1 = Konstanta

N = Ukuran Populasi

e = Presentase kelonggaran atau ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan rumus diatas, maka dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang diinginkan (e) adalah 10%. Dan jumlah populasi (N) adalah maka jumlah sampel keseluruhan yang di dapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + 153 10\%^2}$$

$$n = \frac{153}{2,53}$$

$$n = 60,47$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus diatas dapat di peroleh sampel sebanyak 60,47, dibulatkan menjadi 61. Jadi, dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 61 siswa.

#### D. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

<sup>33</sup>Ibid, 17.

## 1. Pemanfaatan Perpustakaan

Perpustakaan merupakan bagian yang integral untuk mendukung proses belajar mengajar. Keberadaan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam proses pendidikan diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa bisa belajar mandiri, perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam mengerjakan tugas tugas sekolah, perpustakaan sekolah juga bisa membantu guru. Disamping beberapa hal yang telah dikemukakan di atas, pemanfaatan.

Perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar juga harus memperhatikan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah dalam menunjang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di sekolah guru dalam menemukan sumber sumber pengajaran.

## 2. Minat baca siswa

Minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada situasi atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan pada dirinya (satisfiers). Sehingga dapat dikatakan bahwasanya minat baca yaitu adanya perhatian ataupun kesukaan dalam membaca sehingga perlu adanya stimulus untuk mewujudkannya menjadi kebiasaan.

## 3. Hasil belajar

Terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Nah perubahan tersebut dapat dilihat sebagai peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari survey langsung menggunakan kuisisioner atau angket. Angket atau kuisisioner adalah



kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) dan cara menjawab yaitu dilakukan secara tertulis. Namun, pada masa pandemi covid-19 yang saat ini mulai membaik sekolah pun melakukan proses pembelajaran secara 50% daring (dalam jaringan) dan 50% luring (luar jaringan), maka dari itu pada penelitian ini kuisioner atau angket diajukan secara online maupun offline melalui link serta angket asli yang akan disediakan oleh peneliti kepada responden. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP N 1 Mlarak Ponorogo yang diambil dari data angket.
2. Data tentang minat baca siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP N 1 Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2022-2023 yang diambil dari data angket.
3. Data tentang hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2022-2023 yang diambil dari nilai hasil belajar IPS Terpadu.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuisioner/Angket**

Metode Penelitian	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Angket tertutup	Variabel X <sub>1</sub> Pemanfaatan Perpustakaan	a. Fungsi Informasi	1,2
		b. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa	4,
		c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri	5,15
		d. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru menemukan sumber pengajaran.	6,14
		e. Memperkaya pengalaman belajar di kelas	7,8
		f. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	3,9,10
		g. Membangkitkan kecintaan para siswa terhadap budaya baca	1,12,13

Variabel X <sub>2</sub> Minat Baca	a. Aspek Rasa Senang	1, 2
	b. Aspek kesadaran dan manfaat membaca	3,4,5
	c. Aspek Perhatian	7,8
	d. Aspek Frekuensi	6,9
	e. Aspek Sensori	11
	f. Aspek Berfikir	12,15
	f. Faktor Institusional	10,14
	g. Faktor Kurikulum	13

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>34</sup> Adapun teknik untuk melakukan penelitian ini adalah:

#### 1. Kuisiomer (Angket)

Kuisiomer merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisiomer merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>35</sup>

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang didapat berupa pernyataan atau pertanyaan yaitu apakah narasi pertanyaan bersifat negatif (unfavorable) atau narasi pertanyaannya bersifat positif (favorable). Pernyataan ini akan disebarkan kepada responden, yakni siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mlarak

<sup>34</sup>Andhita Desy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN PO Press, 2012), 64.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 199.

Dengan menggunakan angket, diharapkan akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan karena responden hanya akan menjawab menggunakan checklist (  $\checkmark$  ) pada kolom yang disediakan.

**Tabel 3.3 Pen-Skoran Angket Dengan Skala Likert**

Skor Tiap Pernyataan	
Kriteria	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti, arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data non manusia yang berupa data siswa yang menjadi obyek penelitian, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, sejarah berdiri dan data-data yang diperlukan lainnya yang ada di SMP Negeri 1 Mlarak.

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dapat dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Uji validitas ini menggunakan uji validitas empiris yaitu untuk mengetahui apakah item- item yang diuji cobakan dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya. Untuk uji validitas empiris ini peneliti mengambil sampel di SMP Negeri 1 Mlarak sebanyak 25 siswa. Pada uji validitas empiris ini peneliti menggunakan rumus

*product moment* dengan bantuan program *Microsoft Excel*. Dalam menguji validitas tersebut yaitu dengan membandingkan  $R_{hitung}$  dan  $R_{tabel}$ . Suatu item dapat dinyatakan valid apabila  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Untuk harga  $R_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas atau nama lainnya yaitu keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya memiliki arti sejauhmana hasil suatu pengukurandapat dipercaya. Maksudnya ialah apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Untuk menguji reliabilitas instrument, dalam penelitian ini dilakukan dengan instrument menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan program *SPSS* versi 23.0 *for windows*. Kriteria dan reliabilitas instrument penelitian adalah apabila harga *alpha cronbach* lebih besar dari 0,06 maka instrument tersebut dikatakan reliabel dan sebaliknya.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data diperoleh dari responden atau sumber data lain yang terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>36</sup> Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Penelitian

#### a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen dalam suatu penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti istrumen tersebut dapat

<sup>36</sup>*Ibid*, 207.

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Jadi validitas instrumen mengarah pada ketepatan instrumen dalam fungsi sebagai alat ukur.

Teknik perhitungan valid instrumen pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa di SMP N 1 Mlarak menggunakan korelasi product moment dan dibantu dengan menggunakan program SPSS 23.0 dan excel. Cara penghitungannya menggunakan product moment, uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ .

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid.

Survei pendahuluan, angket diuji cobakan pada non sampel sebanyak 25 responden, dimana 25 responden ini diambil dari kelas VIII B. Hasil perhitungan validitas pemanfaatan perpustakaan, terdapat 15 butir pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15. Dari hasil perhitungan validitas pemanfaatan perpustakaan dari 15 butir pernyataan di simpulkan valid semua. Sehingga item tertera di validitas pemanfaatan perpustakaan bisa diikutkan dalam analisi selanjutnya karena memenuhi syarat validitas. Adapun untuk mengetahui skor hasil perhitungan angket untuk uji validitas pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat pada lampiran 6. Hasil uji kevalidan butir pernyataan angket pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat pada tabel rekapitulasi dibawah ini:

**Tabel 3.4 Rekapitulasi uji validitas item angket pemanfaatan perpustakaan**

No Angket	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,53230	0,396	Valid
2	0,583631	0,396	Valid
3	0,665166	0,396	Valid

4	0,419941	0,396	Valid
5	0,686431	0,396	Valid
6	0,531868	0,396	Valid
7	0,526146	0,396	Valid
8	0,710901	0,396	Valid
9	0,734789	0,396	Valid
10	0,756129	0,396	Valid
11	0,631053	0,396	Valid
12	0,577754	0,396	Valid
13	0,56197	0,396	Valid
14	0,648272	0,396	Valid
15	0,708713	0,396	Valid

Adapun bisa dihitung dengan rumus validasi menggunakan spss yang ada di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Sedangkan untuk variabel minat baca siswa di sekolah, dari 15 butir pernyataan terdapat 10 item pernyataan yang valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, Selain itu terdapat 5 butir item pernyataan yang tidak valid, yaitu item nomor 10, 12, 13, 14, dan 15. Sehingga item yang tidak valid tidak diikutkan dalam analisis data selanjutnya karena tidak memenuhi syarat validitas karena  $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ . Adapun untuk mengetahui skor hasil perhitungan angket untuk uji validitas lingkungan belajar di sekolah dapat

dilihat pada lampiran 7. Hasil uji kevalidan butir pernyataan angket minat baca siswa di sekolah dapat dilihat pada tabel rekapitulasi dibawah ini:

**Tabel 3.5 Rekapitulasi uji validitas item angket minat baca siswa**

No Angket	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,610493	0,396	Valid
2	0,404766	0,396	Valid
3	0,52252	0,396	Valid
4	0,55136	0,396	Valid
5	0,586723	0,396	Valid
6	0,721501	0,396	Valid
7	0,672292	0,396	Valid
8	0,558709	0,396	Valid
9	0,499746	0,396	Valid
10	0,384414	0,396	Tidak Valid
11	0,590273	0,396	Valid
12	0,309292	0,396	Tidak Valid
13	0,312482	0,396	Tidak Valid
14	0,349704	0,396	Tidak Valid
15	0,316151	0,396	Tidak Valid

Adapun bisa dihitung dengan rumus validasi menggunakan spss yang ada di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen



Reliabilitas atau nama lainnya yaitu keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya memiliki arti sejauhmana hasil suatu pengukurandapat dipercaya. Maksudnya ialah apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Untuk menguji reliabilitas instrument, dalam penelitian ini dilakukan dengan instrument menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan program *SPSS* versi 23.0 *for windows*. Kriteria dan reliabilitas instrument penelitian adalah apabila harga *alpha cronbach* lebih besar dari 0,06 maka instrument tersebut dikatakan reliabel dan sebaliknya.

Hasil perhitungan uji reliabiitas pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Perpustakaan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	15

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas minat baca siswa**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	10

Adapun bisa dihitung dengan rumus reliabilitas menggunakan spss yang ada di bawah ini:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

## Keterangan

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  = varians total

## 2. Tahap analisis penelitian

## a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan rumus statistik kita perlu mengetahui asumsi yang digunakan dalam penggunaan rumus. Dengan mengetahui asumsi dasar dalam menggunakan rumus nantinya, maka peneliti bisa lebih bijak dalam penggunaannya dan perhitungannya. Peneliti diwajibkan melakukan uji asumsi/prasyarat tersebut agar dalam penggunaan rumus tersebut dan hasil yang kita dapatkan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.<sup>37</sup>

## 1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji kenormalan distribusi (pola) data. Dengan demikian, uji normalitas ini mengasumsikan bahwa, data tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk mempercepat perhitungan peneliti memanfaatkan program SPSS 23.0 Selanjutnya untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak, yaitu dengan membandingkan probabilitas atau signifikansi dengan alpha 0,05. Jika probabilitas hasil hitungan lebih besar dari 0,05 artinya distribusi data normal. Namun jika probabilitas kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

<sup>37</sup> Retno Widyaningrum, Statistika Edisi Revisi (Yogyakarta: Pusta Felicha, 2015), 203.

Adapun rumus yang bisa digunakan untuk menghitung uji normalitas yaitu sebagai berikut:

$$D_{\max} = \left\{ \frac{f_i}{n} - \left[ \frac{fk_i}{n} - (p \leq z) \right] \right\}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah data

$f_i$  = frekuensi

$fk_i$  = frekuensi kumulatif

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji kelinieran garis regresi. Digunakan pada analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda. Uji linieritas dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variabel independen X terhadap variabel dependen Y. Berdasarkan model regresi tersebut, dapat diuji linieritas garis regresinya.

Untuk mempercepat perhitungan uji linieritas, peneliti juga memanfaatkan program SPSS 23.0, P-value ditunjukkan oleh sig. pada Deviation from Linearity sedangkan = tingkat signifikan yang dipilih adalah 0,05. Pada out put *SPSS* apabila nilai P-value > maka  $H_0$  diterima. Selanjutnya apabila P-value lebih besar dari alpha 0.05 maka garis regresi  $X_1$  terhadap Y dan  $X_2$  Terhadap Y linier.

Adapun rumus yang bisa digunakan untuk menghitung uji linieritas yaitu sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(a | b)$$

$$JK(TC) = \sum \frac{Y_i^2}{X_i} - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(b | a) = Jumlah Kuadrat regresi (b | a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

### 3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Multikolinieritas yaitu adanya hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Pada penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan mencari koefisien korelasi, *Variance Inflation Faktor* (VIF), dan mendeteksi nilai eigenvalue. Untuk pengujian uji multikolinieritas peneliti menggunakan program SPSS 23.0.

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2_j)} ; j = 1, 2, \dots k$$

Keterangan :

VIF = Angka Variance Inflation Factor (VIF).

J = Jumlah sampel 1, 2, ... k

R<sub>2j</sub> = Koefisien determinasi variabel bebas ke- j dengan variabel lain

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama/ berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui scatterplot antara Zprediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y= Y prediksi— Y riil).

#### b. Uji Hipotesis

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

##### 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah no 1 dan 2 menggunakan rumus regresi linier sederhana, dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah variabel independen yang ada dalam model mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen, yaitu Pemanfaatan Perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Y) dan Minat Baca siswa ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Y). Peneliti menggunakan program SPSS 23.0 untuk mengolah data. Adapun langkah-langkah pengambilan keputusan output SPSS berdasarkan pendapat Wiratna Sujarweti adalah sebagai berikut

- a) Cara 1: jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

- b) Cara 2: jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Apabila hasil uji hipotesis menggunakan regresi sederhana menunjukkan  $H_0$  ditolak maka artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga perlu analisis lebih lanjut. Mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan melihat output *SPSS* tabel Model Summary b. Berapa presentase variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu dengan cara mengalikan R Square dengan 100%.

Adapun rumus yang bisa digunakan untuk menghitung Uji Regresi Linear Sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel independena

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilainegatif)

## 2. Uji Regresi Linier Berganda dengan 2 Variabel Bebas

Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel bebas yaitu Pemanfaatan Perpustakaan sekolah ( $X_1$ ) dan Minat Baca Siswa ( $X_2$ ) terhadap variabel hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII ( $Y$ ). Peneliti menggunakan *SPSS* 23 untuk mengolah data adapun

langkah-langkah pengambilan keputusan output *SPSS* berdasarkan pendapat Sujarweni adalah sebagai berikut:

a) Cara 1: jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

b) Cara 2: jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak.

Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah. Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n.$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel independena

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Statistik**

**1. Deskripsi data Tentang Skor Jawaban Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo**

Peneliti mendapatkan data mengenai Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 1 Mlarak dengan menggunakan metode angket langsung, yaitu angket dijawab oleh responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo yang berjumlah 61 siswa. Adapun hasil skor jawaban angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Skor jawaban Angket Pemanfaatan Perpustakaan**

**X1**

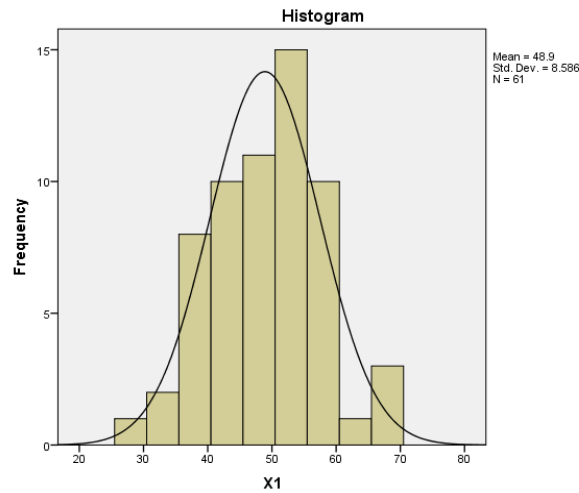
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	1.6	1.6
	31	1	1.6	3.3
	34	1	1.6	4.9
	36	2	3.3	8.2
	38	3	4.9	13.1
	39	2	3.3	16.4
	40	1	1.6	18.0
	41	1	1.6	19.7
	42	3	4.9	24.6
	43	2	3.3	27.9
	45	4	6.6	34.4
	46	1	1.6	36.1
	47	2	3.3	39.3
	48	2	3.3	42.6

49	2	3.3	3.3	45.9
50	4	6.6	6.6	52.5
51	5	8.2	8.2	60.7
52	6	9.8	9.8	70.5
53	2	3.3	3.3	73.8
54	2	3.3	3.3	77.0
56	5	8.2	8.2	85.2
58	2	3.3	3.3	88.5
59	2	3.3	3.3	91.8
60	1	1.6	1.6	93.4
61	1	1.6	1.6	95.1
66	1	1.6	1.6	96.7
67	1	1.6	1.6	98.4
70	1	1.6	1.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Setelah didapatkan skor angket dari variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Mlarak, selanjutnya adalah mencari *meandan standart deviasi* Hasil *mean* dan *standart deviasi* dengan menggunakan *software* aplikasi SPSS versi 23. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Mean dan Standart Deviasi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

Statistics		
X1		
N	Valid	61
	Missing	0
Mean		48.90
Median		50.00
Mode		52
Std. Deviation		8.586
Minimum		28
Maximum		70



**Gambar 4.1**  
**Diagram Mean dan Standart Deviasi Pemanfaatan Perpustakaan sekolah**

## 2. Deskripsi data Tentang Skor Jawaban Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo

Peneliti mendapatkan data mengenai Minat Baca Siswakelas VIII di SMP Negeri 1 Mlarak dengan menggunakan metode angket langsung, yaitu angket dijawab oleh responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo yang berjumlah 61 siswa. Adapun hasil skor jawaban angket Minat Baca Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Skor jawaban angket Minat Baca Siswa**

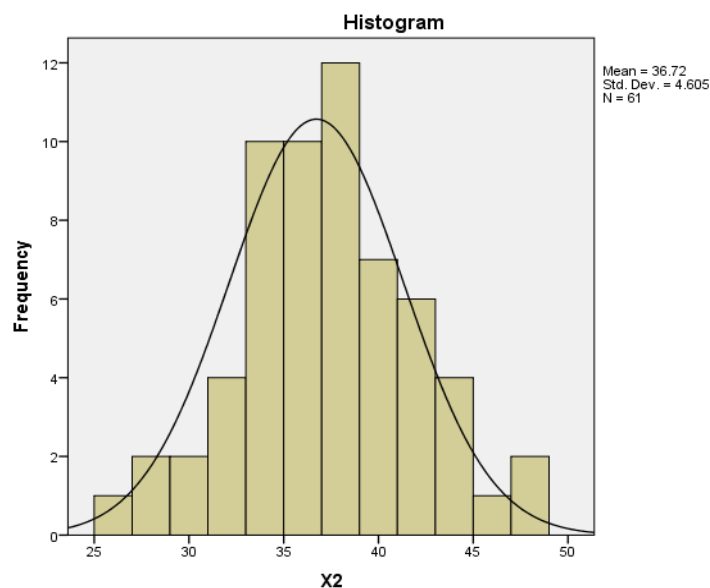
		X2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	1	1.6	1.6	1.6
	27	1	1.6	1.6	3.3
	28	1	1.6	1.6	4.9
	30	2	3.3	3.3	8.2
	31	3	4.9	4.9	13.1
	32	1	1.6	1.6	14.8
	33	5	8.2	8.2	23.0
	34	5	8.2	8.2	31.1
	35	7	11.5	11.5	42.6
	36	3	4.9	4.9	47.5
	37	6	9.8	9.8	57.4

38	6	9.8	9.8	67.2
39	5	8.2	8.2	75.4
40	2	3.3	3.3	78.7
41	3	4.9	4.9	83.6
42	3	4.9	4.9	88.5
43	3	4.9	4.9	93.4
44	1	1.6	1.6	95.1
45	1	1.6	1.6	96.7
47	2	3.3	3.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Setelah didapatkan skor angket dari variabel minat baca siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mlarak, selanjutnya adalah mencari *mean* dan *standartdeviasi* Hasil *mean* dan *standartdeviasi* dengan menggunakan *software* aplikasi SPSS versi 23. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Mean dan Standart Deviasi Minat Baca Siswa**

Statistics		
X2		
N	Valid	61
	Missing	0
Mean		36.72
Median		37.00
Mode		35
Std. Deviation		4.605
Minimum		26
Maximum		47



**Gambar 4.2**

**Diagram Mean dan Standart Deviasi Minat Baca Siswa**

### 3. Deskripsi Data Tentang Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo

Peneliti mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mencari nilai raport mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terpadu dari ujian tengah semester (UTS). Dalam penelitian ini yang dijadikan objek adalah semua kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo yang berjumlah 61 siswa. Adapun hasil belajar mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Nilai dan Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

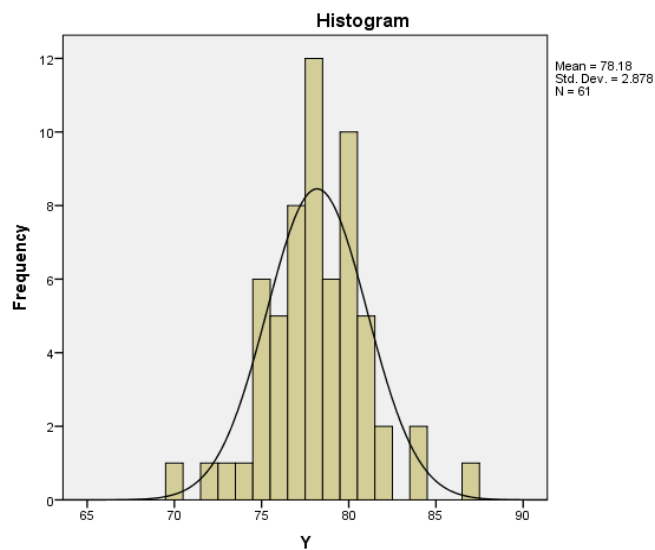
		Y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	1.6	1.6	1.6
	72	1	1.6	1.6	3.3
	73	1	1.6	1.6	4.9
	74	1	1.6	1.6	6.6
	75	6	9.8	9.8	16.4
	76	5	8.2	8.2	24.6
	77	8	13.1	13.1	37.7
	78	12	19.7	19.7	57.4

79	6	9.8	9.8	67.2
80	10	16.4	16.4	83.6
81	5	8.2	8.2	91.8
82	2	3.3	3.3	95.1
84	2	3.3	3.3	98.4
87	1	1.6	1.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

Adapun nilai *mean*, *standart deviasi*, nilai *minimum* dan *maximum* dari hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak dengan menggunakan software aplikasi SPSS versi 23 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Mean, Standart Deviasi, nilai Minimum dan Maximum Hasil Belajar Siswa**

Statistics		
Y		
N	Valid	61
	Missing	0
Mean		78.18
Median		78.00
Mode		78
Std. Deviation		2.878
Minimum		70
Maximum		87



**Gambar 4.3**  
**Diagram Hasil Belajar Siswa**



## B. Statistika inferensial

### 1) Uji Asumsi

Perhitungan dan analisis data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan *SPSS* 23. Sebelum tahapan pengujian hipotesis dan interpretasi, peneliti terlebih dahulu harus memenuhi syarat analisis uji normalitas dan ujilinieritas.

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan sebelum melakukan perhitungan terkait pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Minat Baca Siswa di sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidak variabel yang diujikan. Uji normalitas merupakan uji kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas yang dilakukan peneliti menggunakan program *SPSS* 23, selanjutnya untuk mengetahui variabel berdistribusi normal ataupun tidak normal, yaitu membandingkan signifikan dengan alpha 0.05. Jika signifikan dari hasil hitung lebih besar dari 0,05 artinya distribusi data bersifat normal. Namun jika signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusi data bersifat tidak normal.

#### a) Uji normalitas Variabel data Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas Data Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		PEMANFAAT AN PERPUSTAK AAN
N		61
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	48.90
	Std. Deviation	8.586
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.064

	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.648
Point Probability		.000

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 4.8 hasil output pada *Asymp.Sig (2-tailed)* diperoleh angka 0.200. Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  maka data berdistribusi normal. Dimana  $\alpha = 0.05$ . karena nilai signifikansi  $0.200 > 0.05$ , maka dapat diartikan bahwa data variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah berdistribusi normal.

**b) Uji normalitas Variabel data Minat Baca Siswa**

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Data Variabel Pemanfaatan Minat Baca Siswa**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X2
N		61
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	36.72
	Std. Deviation	4.605
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.062
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.888
Point Probability		.000

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 4.9 hasil output pada *Asymp.Sig (2-tailed)* diperoleh angka 0.200. Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  maka data berdistribusi

normal. Dimana  $\alpha = 0.05$ . karena nilai signifikansi  $0.200 > 0.05$ , maka dapat diartikan bahwa data variabel Minat Baca Siswa berdistribusi normal.

c) **Uji normalitas Variabel data Hasil Belajar Siswa**

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas Data Variabel Hasi Belajar Siswa**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Y
N		61
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78.18
	Std. Deviation	2.878
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.098
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.546
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 4.10 hasil output pada *Asymp.Sig (2-tailed)* diperoleh angka 0.200. Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  maka data berdistribusi normal. Dimana  $\alpha = 0.05$ . karena nilai signifikansi  $0.200 > 0.05$ , maka dapat diartikan bahwa data variabel hasil belajar siswa berdistribusi normal.

b. **Uji Linieritas**

Uji linieritas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui status data tersebut linier atau tidaknya data distribusi dalam penelitian. Uji linieritas menggunakan *SPSS 23* jika nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka variabel dikatakan linier. Untuk mengetahui linier atau tidaknya data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji Linieritas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA * PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN	Between Groups	(Combined) Linearity	201.166	27	7.451	.831	.686
		Deviation from Linearity	49.321	1	49.321	5.501	.025
			151.846	26	5.840	.651	.868
Within Groups			295.850	33	8.965		
Total			497.016	60			

**Tabel 4.12**  
**Uji Linieritas Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa kelas VIII SMP 1 Mlarak**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA * MINAT BACA SISWA	Between Groups	(Combined) Linearity	168.116	19	8.848	1.103	.383
		Deviation from Linearity	18.657	1	18.657	2.326	.135
			149.460	18	8.303	1.035	.445
Within Groups			328.900	41	8.022		
Total			497.016	60			

Hasil SPSS, didapatkan nilai sig Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 0,868 dan Minat Baca Siswa 0,445. Dimana Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah  $0,868 > 0,05$  dan  $0,445 > 0,05$ . Maka dapat dikatakan jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu yang sedemikian bersifat linier.

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dapat dipakai untuk menguji apakah regresi yang diperoleh memiliki korelasi antar variabel bebas regresi, baik regresi yang bebas dari masalah multikolinieritas atau tidak adanya korelasi antara variabel independennya. Regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika korelasi antar independennya mendekati 0,5. Dapat pula menggunakan VIF (varian imflation factor) dan tolerance, dimana jika nilai VIF (varian imflation factor) dan tolerance  $< 10$ , maka model regresi bebas dari multikolinieritas. Uji multikolinieritas yang peneliti lakukan menggunakan program SPSS 23, adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Output SPSS Uji Multikolinieritas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	72.874	2.914		25.006	.000		
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH	.103	.052	.309	1.994	.051	.649	1.542
MINAT BACA SISWA	.007	.097	.011	.070	.945	.649	1.542

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR SISWA

Hasil perhitungan multikolinieritas di atas diketahui bahwa nilai Tolerance 0,649 lebih besar dari  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Dilihat dari VIF, nilai VIF 1.542 lebih kecil dari  $< 10.00$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk regresi liner berganda, untuk mengetahui sama atau tidaknya varians dari residual obeservasi yang satu dengan observasi lainnya. Residual yang memiliki varians yang sama maka

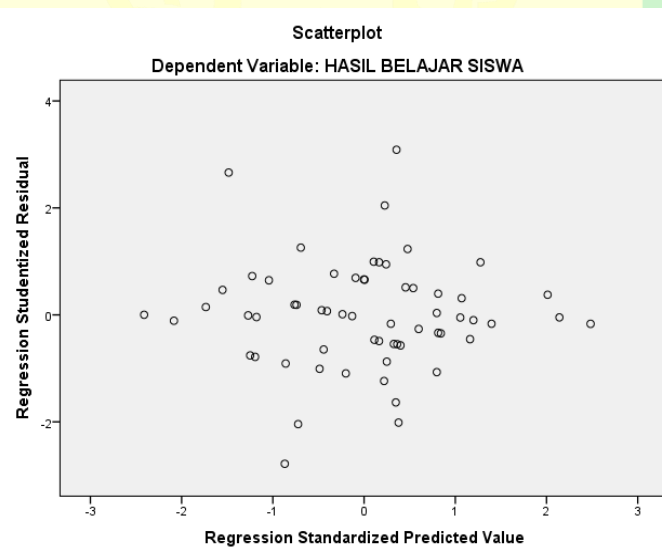
disebut homoskedastitas dan jika variannya berbeda disebut heteroskedastisitas.

#### 1) Homoskedastisitas

Terjadi jika pada scatterplot memiliki titik hasil pengolahan data ZPRED dan SRESID menyebar di bawah maupun di atas titik (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola teratur.

#### 2) Heteroskedastisitas

Terjadi pada scatterplot memiliki titik pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang.



**Gambar 4.4**

#### **Gambar Scatterplot Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak**

Analisis hasil output *SPSS* (gambar scatterplot) diatas dapat disimpulkan jika titik-titik menyebar di atas dan dibawah sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, maka kesimpulannya variabel bebas di atas tidak heteroskedastitas atau bersifat homoskedastisitas.

P O N O R O G O

## 2) Uji Hipotesis dan Interpretasi

### a. Uji Hipotesis

#### 1) Analisis data pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Peneliti menggunakan program *SPSS 23* untuk mencari ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel  $X_1$  (pemanfaatan perpustakaan) dengan variabel  $Y$  (hasil belajar IPS Terpadu).

##### a. Hipotesis Penelitian

$H_{01}$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo.

$H_{a1}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo.

##### b. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

**Tabel 4.14**

#### Hasil Data Regresi Linier Sederhana Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.321	1	49.321	6.500	.013 <sup>b</sup>
	Residual	447.696	59	7.588		
	Total	497.016	60			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS TERPADU

b. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN

Pada tabel 4.14 dihasilkan analisis tabel ANOVA didapatkan  $F_{hitung}$  6.500 dan nilai  $F_{tabel}$  4,00 dengan signifikansi  $\alpha=0,05$ . Hasil pengujian ini menunjukkan  $0,013 < 0,05$  jadi dapat disimpulkan jika  $H_0$  ditolak. Dengan



demikian hipotesis diterima dan teruji secara signifikan jika pemanfaatan perpustakaan sekolah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Model garis regresinya dapat diketahui dari hasil perhitungan tabel koefisien sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Output SPSS Uji Coefficients Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.017	2.056		35.516	.000
	PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN	.106	.041	.315	2.549	.013

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR SISWA

Sesuai dengan tabel 4.9 bagian *coefficient* diatas, didapatkan regresi sederhana berbentuk adalah:

$$Y = b_0 + b_1 \times X_1$$

$$Y = 73.017 + 0,106 \times X_1$$

Nilai koefisien regresi variabel independen dari program SPSS 23 menghasilkan model regresi linier sederhana pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,106 yang artinya pemanfaatan perpustakaan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Cara mengetahui besarnya sumbangan variabel  $X_1$  (pemanfaatan perpustakaan) terhadap Y (hasil belajar IPS Terpadu) dapat dilihat tabel berikut:

P O N O R O G O

**Tabel 4.16**  
**Output SPSS R Square Pemanfaatan**  
**Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS**  
**Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.315 <sup>a</sup>	.099	.084	2.755

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN

Hasil perolehan Koefisien Determinasi atau (R Square) menunjukkan 0,099 yang dapat dilihat pada model summary dan dapat dilihat pada tabel 4.16. Nilai tersebut menggambarkan variabel pemanfaatan perpustakaan berpengaruh sekitar 9,9% dan sisanya 90,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

## 2) Analisis data pengaruh Minat Baca siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Peneliti menggunakan *SPSS 23* untuk mencari ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel X<sub>2</sub> (minat baca siswa) dengan variabel Y (hasil belajar IPS Terpadu).

### a. Hipotesis Penelitian

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh yang signifikan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak.

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak.

### b. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

P O N O R O G O

**Tabel 4.17**  
**Hasil Data Regresi Linier Sederhana Minat Baca terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.657	1	18.657	2.301	.135 <sup>b</sup>
	Residual	478.360	59	8.108		
	Total	497.016	60			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MINAT BACA SISWA

Berdasarkan tabel 4.17, tabel ANOVA didapatkan  $F_{hitung}$  2.301 dan nilai  $F_{tabel}$  4,00 dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil pengujian ini menunjukkan  $0,135 > 0,05$  jadi dapat disimpulkan jika  $H_0$  diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan jika hipotesis diterima dan teruji secara signifikan jika Minat Baca di sekolah Tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Persamaan garis regresi sederhananya dilihat melalui tabel 4.17 dibawah ini:

**Tabel 4.17 Output SPSS Uji Coefficients**  
**Minat Baca terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.734	2.954		24.960	.000
	MINAT BACA SISWA	.121	.080	.194	1.517	.135

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sesuai dengan tabel 4.17 *coefficients* di atas, didapatkan regresinya sederhana berbentuk adalah:

$$Y = b_0 + b_1 \times X$$

$$Y = 73,734 + 0,121 \times X$$

Nilai koefisien regresi variabel independen dari program SPSS 23 menghasilkan model regresi linier sederhana minat baca sebesar 0,121 yang artinya Minat Baca (X2) Tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

### 3) Analisis data Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu

Dua variabel independen dan satu variabel dependen dikatakan memiliki pengaruh atau tidaknya yaitu menggunakan metode pengolahan data regresi linier berganda. Peneliti memiliki dua variabel independen X1 (Pemanfaatan Perpustakaan) dan X2 (Minat Baca Siswa), Sedangkan untuk variabel dependen adalah Y (hasil belajar IPS Terpadu).

#### a. Hipotesis Penelitian

$H_{03}$ : Tidak ada pengaruh signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo

$H_{a3}$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Siswa dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo

#### b. Teknik Analisis Data Dan Uji Hipotesis

**Tabel 4.18**  
**Hasil Data Regresi Linier Berganda Pemanfaatan Perpustakaan Dan Minat Baca Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.358	2	24.679	3.198	.048 <sup>b</sup>
	Residual	447.658	58	7.718		
	Total	497.016	60			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR SISWA

b. Predictors: (Constant), MINAT BACA SISWA, PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN

Sesuai tabel 4.18, hasil ANOVA didapatkan  $F_{hitung}$  3.198 dan  $F_{tabel}$  3,16 dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $df$  2:58. Hasil pengujian ini menunjukkan  $0,048 < 0,05$  jadi dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak yang artinya hipotesis penelitian diterima. Maka artinya hipotesis diterima dan sudah teruji secara signifikan jika terdapat pengaruh antara Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Garis regresinya dapat dilihat dari hasil perhitungan table sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Output SPSS Uji Coefficients Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.874	2.914		25.006	.000
	PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN	.103	.052	.309	1.994	.051
	MINAT BACA SISWA	.007	.097	.011	.070	.945

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR SISWA

Sesuai tabel 4.19 *coefficients* di atas, didapatkan persamaan atau model regresi linier bergandanya berbentuk adalah:

$$Y = b_0 + b_1x + b_2 x^2 + E$$

$$Y = 72,874 + 0,103 x 1 + 0,007 x 2 + E$$

Hasil perhitungan dari SPSS 23 koefisien regresi linier bergandanya adalah (0,103) untuk Pemanfaatan Perpustakaan dan (0,007) untuk Minat Baca Siswa artinya jika (X1) Pemanfaatan Perpustakaan dan (X2) Minat Baca Siswa, Mempunyai pengaruh terhadap (Y) hasil belajar IPS Terpadu.

Mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X1 (pemanfaatan perpustakaan) dan X2 (minat baca siswa) terhadap Y (hasil belajar IPS Terpadu) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.20**  
**Output SPSS R Square Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.315 <sup>a</sup>	.099	.068	2.77817

a. Predictors: (Constant), MINAT BACA SISWA, PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN

Nilai R Square (R<sup>2</sup>) di lihat pada tabel 4.20 adalah 0,099. Artinya jika variabel Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Siswa berpengaruh sekitar 9,9% dan yang lainnya 90,1% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Untuk mengetahui perhitungan hasil pengolahan data regresi linier berganda Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu dapat dilihat pada lampiran 11.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan perpustakaan (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y). Hasil dari analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai  $F_{hitung} (6,500) > F_{tabel} (4,00)$  dan signifikansinya  $(0,013) < (0,05)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Sehingga secara parsial hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak. Hal tersebut telah dibuktikan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen berupa angket yang disebarakan kepada 152 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak.

Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa di SMP Negeri 1 Mlarak pada kelas VIII ini mempunyai tingkat Pemanfaatan perpustakaan yang sedang, Perpustakaan sekolah seharusnya bisa dimanfaatkan dengan baik, karena perpustakaan sekolah juga mempunyai banyak sekali manfaat bagi siswa maupun guru. seperti salah satu pendapat menurut Ibrahim Bafadal Fungsi perpustakaan yaitu Fungsi Edukatif, yang artinya

Perpustakaan sekolah menyediakan buku-buku baik buku-buku fiksi maupun non fiksi. Serta Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan murid-murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok. Dengan demikian murid-murid seharusnya dapat memanfaatkan baik secara mandiri maupun berkelompok.

Selain itu juga Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah menurut Ibrahim Bafadal yang pastinya berhubungan dengan hasil belajar<sup>38</sup> Berdasarkan saya temukan di penelitian saya yaitu guru-guru mempunyai sistem, pembelajaran di luar kelas yaitu belajar di perpustakaan dimana murid-murid di arahkan ke perpustakaan untuk mengikuti pembelajaran serta mengerjakan tugas bersama di perpustakaan mulai dari tugas individu bahkan belajar berkelompok seperti diskusi kasus sehingga hal tersebut bisa memberikan nilai plus terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai rujukan oleh peneliti, penelitian terdahulu yang dilakukan M. Habib Masturi yang berjudul “pengaruh perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa”, yang menyebutkan bahwa ada pengaruh positif secara signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar

Hasil penelitian menyimpulkan bahwasanya Berdasarkan pemaparan data bahwa, siswa memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah. hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab selalu, 64,5% dengan jumlah siswa 20 orang, sering 29,1% dengan jumlah siswa 9 orang, Kadang-kadang 3,2% dengan jumlah siswa 1 orang, dan Tidak Pernah 3,2% dengan jumlah siswa 1 orang. Penulis menganalisis, siswa memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Adalah yang besar pengaruhnya selalu 64,5% dari jumlah siswa 20 orang.

---

<sup>38</sup>Ibrahim Bafadal. *pengelolaan perpustakaan sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 4



## 2. Pengaruh Minat baca Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Perhitungan regresi linier sederhana mengenai Minat Baca siswa memperoleh hasil  $F_{hitung} (2,301) < F_{tabel} 4,00$  dan signifikasinya  $0,135 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan jika minat baca siswa itu rendah tapi berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2022-2023. Hal tersebut telah dibuktikan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen berupa angket yang disebarakan kepada 152 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak.

Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa di SMP Negeri 1 Mlarak pada kelas VIII ini mempunyai tingkat Minat Baca yang sangat rendah. Sehingga ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi rendahnya minat baca siswa tersebut antara lain: yaitu kurang adanya motivasi dalam dan luar dari guru atau pendidik serta orang tua terhadap minat baca, sehingga siswa enggan untuk membaca buku, selain itu juga factor ketersediaan buku dan kelengkapan buku juga menjadi factor rendahnya minat baca di sekolah sehingga siswa kesulitan mencari sumber referensi dari buku dan hanya mengandalkan media elektronik.

Yang pertama Sesuai yang di sampaikan oleh Soeatminah juga menyampaikan minat baca adalah factor factor yang mempengaruhinya yaitu dari dalam maupun dari luar nah factor dari dalam berupa pembawaan, tingkat pendidikan, kebiasaan sedangkan dari luar yaitu bahan bacaan, serta factor lingkungan seperti keluarga, sekolah bahkan teman sebaya<sup>39</sup>. Sehingga yang saya temukan di SMP Negeri 1 Mlarak bahwasanya kurang adanya motivasi pentingnya membaca baik dari dalam diri siswa dan bahkan yang diberikan oleh guru kepada muridnya sehingga siswa kurang adanya kepedulian terhadap membaca, factor lingkungan seperti orang tua juga mempengaruhi minat baca siswa saya menemukan hasil juga jika siswa di SMP Negeri 1 mlarak kelas VIII kurang

---

<sup>39</sup> Soeatminah. Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan. Yogyakarta: Kanisius, 73-75

adanya perhatian orang tua untuk anaknya terhadap pentingnya membaca contohnya saja sumber baca dan referensi di rumah siswa kebanyakan tidak memiliki sumber referensi sehingga orang tua kurang adanya inisiatif untuk membelinya dan siswa hanya mengandalkan sumber referensi dari LKS.

Bahkan hal ini juga di dukung dari menurut Riatma yaitu minat baca dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dan dari luar siswa<sup>40</sup>

Sehingga tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai rujukan oleh peneliti, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahdania Soliha yang berjudul “pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Lawang”, yang menyebutkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar siswa.

### **3. Pengaruh Pemanfaatan perpustakaan Minat baca Terhadap Hasil Belajar IPS**

#### **Terpadu**

Regresi linier berganda mengenai pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu diperoleh  $F_{hitung} (3,198) > F_{tabel} 3,16$  dengan persamaan regresinya  $Y = 72,874 + 0,103 x_1 + 0,007 x_2 + E$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan jika pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2022-2023. Besar koefisien ( $R^2$ ) adalah 0,099%, maka artinya pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa berpengaruh 9,9% terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo tahun ajaran 2022-2023, sedangkan sisanya 90,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan penelitian.

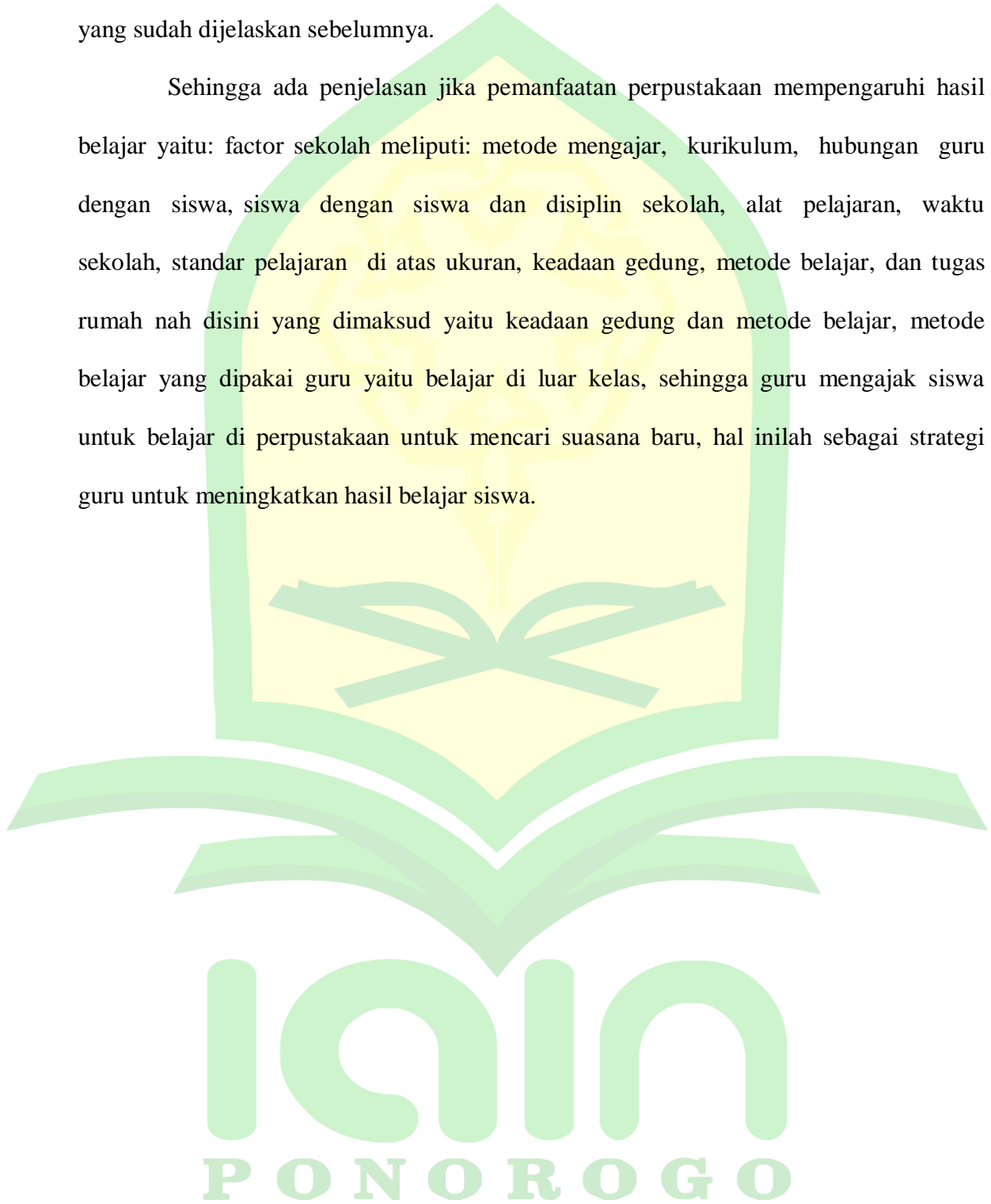
Berdasarkan penelitian ini ditemukan dan disimpulkan dari  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  bahwa di SMP Negeri 1 Mlarak pada kelas VIII ini mempunyai tingkat

---

<sup>40</sup>Riatma, IN. Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 5, No. 6, Pg. 166-178

pemanfaatan perpustakaan dan Minat Baca terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, tetapi pemanfaatan Perpustakaan dan minat baca bersifat sedang dan rendah sehingga ada beberapa factor yang mempengaruhinya yaitu dari dalam dan luar yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Sehingga ada penjelasan jika pemanfaatan perpustakaan mempengaruhi hasil belajar yaitu: factor sekolah meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah nah disini yang dimaksud yaitu keadaan gedung dan metode belajar, metode belajar yang dipakai guru yaitu belajar di luar kelas, sehingga guru mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan untuk mencari suasana baru, hal inilah sebagai strategi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian serta pembahasan yang dijabarkan pada bab-bab diatas, diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 9,9%.
2. Tidak Terdapat pengaruh dan renahnya minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu 9,9% secara bersama- sama.

#### **4. Saran**

1. Kepada sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada guru-guru di SMP Negeri 1 Mlarak Ponorogo dalam mengembangkan fasilitas sekolah yaitu perpustakaan sekolah dan khususnya manarik minat baca siswa di sekolah yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dalam meningkatkan mutu, proses, kondusif sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada bapak/ibu guru supaya selalu berperan aktif dalam menumbuhkan minat baca siswa dalam belajar peserta didik dan menjadikan fasilitas perpustakaan sekolah sebagai tempat yang nyaman serta kondusif sehingga perserta didik dapat termotivasi untuk selalu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
3. Kepada civitas sekolah, hendaknya saling bantu membantu dalam meningkatkan minat baca siswa dan juga dalam menciptakan pemanfaatan perpustakaan di sekolah secara baik dan kondusif. Semoga dengan adanya program baru yang

berhubungan dengan minat baca siswa dapat bisa memajukan sekolah dalam hal lompatensi, kurikulum serta pembelajarannya

4. Kepada peserta didik, diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang menghambat ketidaksukaan akan minat baca sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik, serta siswa dapat menyesuaikan dirinya dengan pentingnya perpustakaan sebagai fasilitas sekolah yang menunjang hasil belajar yang baik di sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, and Rahmi. “Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Gejala Alam Di Kelas V SD Negeri 1 Peusangan.” *Pendidikan Almuslim V* (2017): 32.
- Amelia, Tia Ulfa, and Otang Kurniaman. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa SD Negeri 125 Pekanbaru.” *Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, no. February (2020): 29–40.
- Astuti, Yuli Fahmi, Riza Faishol, and Rima Trianingsih. “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI Agama Di MAN 2 Banyuwangi.” *Ar-Risalah XVIII* (2020): 55–82.
- Bunga, Yuliatry. *Standart Pelayanan Perpustakaan Dan Informasi Bidang Layanan Koleksi Umum*. Jakarta: Perpustakaan RI, 2015.
- Cahyono, Teguh Yudi. “Fungsi Perpustakaan Sebagai Penyedia Informasi,” n.d.
- Ernawati. “Perpustakaan Dan Masyarakat Informasi.” *Ilmiah Kepustakawanan Libraria* 2 (2016): 46.
- Hartono. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Bafadal Ibrahim. *pengelolaan perpustakaan sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara 2016.
- Khuzaimatun, Siti. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 1 Sumberlawang.” Skripsi Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.
- Mahara, Ipak Yuni. “Strategi Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Banda Aceh

- Dalam Mengembangkan Minat Baca Di Lingkungan Sekolah Dasar Kota Banda Aceh.” UIN Banda Aceh, 2019.
- Masturi, M. Habib. “Pengaruh Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Musyarofah. “Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak ABA IV Mangli Jember Tahun 2016.” *Interdisciplinary Journal of Communication* 2, no. 1 (2017): 99–122.
- Nursalina, Ade Irma, and Tri Esti Budiningsih. “Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak.” *Educational Psychology* 3, no. 1 (2014): 1–7.
- Persia, Nur Aziza, and Yuli Rohmiyati. “Peran Perpustakaan Anak Di Rumah Sakit Kanker ‘Dharmais Jakarta.’” *Ilmu Perpustakaan* 2, no. 1 (2013): 1–8.
- Pingge, Heronimus Delu, and Muhammad Nur Wangid. “Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka.” *Pendidikan Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2016): 147–167.
- Puspitaningsih, Flora. “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan.” *Education Journal* 2 (2018).
- Rinaldi, Sony Faizal, and Bagya Mujiyanto. “Metodologi Penelitian Dan Statistik,” 2017.
- Ruslan, and Hayu Sri Wibayanti. “Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa.” In *12 Januari 2019*, 767–775. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Palembang, 2019.
- Sari, Anur. “Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar.” Universitas Ahmad Dahlan



Yogyakarta, 2017.

Sari, Novita, and Wakijo. “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.” *Pendidikan Ekonomi UM Metro* 5, no. 1 (2017): 115–126.

Soliha, Mahdania. “Pengaruh Minat Baca Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Lawang.” Skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sulastri, Imran, and Arif Firmansyah. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya.” *Kreatif Tadulako Online* 3, no. 1 (2006): 90–103.

Susilo, M Adi Farid. “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 1 Saptosari.” Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

Sutrisno, Valiant Perdana Lukad, and Budi Tri Siswanto. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta.” *Pendidikan Vokasi* 6, no. 1 (2016): 112–120.

Suwardi, Dana Ratifi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 BAE

Kudus.” *Economic Education Analysis* 1, no. 2 (2012): 1–7.

Suwarno, Wiji. *Perpustakaan Dan Buku Wacana Penulisan Dan Penerbitan*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2011.

Riatma, IN. Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 5, No. 6.

Wardina, Wina. “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Di MA AL-Ijtihad Danger.” Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Negeri Mataram, 2021.

Wulansari, Andhita Desy. *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS*. Ponorogo: STAIN PO Press, 2012.

